

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA
PERIODE 2020–2022**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD YASID
NIM. 170603049**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA
PERIODE 2020–2022**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD YASID
NIM. 170603049**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yasid

NIM : 170603049

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

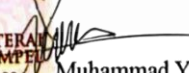
- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Agustus 2024

Yang Menyatakan


Muhammad Yasid



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

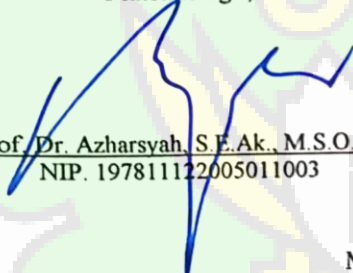
Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022

Disusun Oleh:

Muhammad Yasid
NIM. 170603049

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

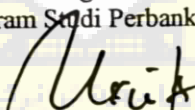
Pembimbing I,


Prof. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Pembimbing II,


Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022023211023

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022

Muhammad Yasid
NIM. 170603049

Telah Disidangkan Oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

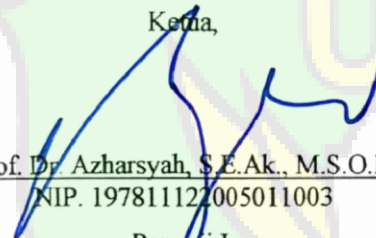
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 27 Agustus 2024 M

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

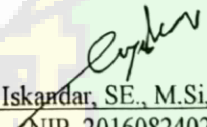

of. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003


Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022023211023

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003


Evy Iskandar, SE., M.Si, Ak, CA., CPA
NIP. 201608240219691040

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Yasid

NIM : 170603049

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 170603049@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul:

**Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank
Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

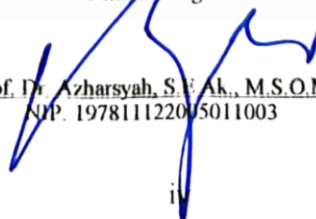
Pada tanggal : 28 Agustus 2024

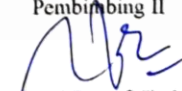
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Yasid
NIM. 170603049


Prof. Dr. Azharsyah, S.E., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122045011003


Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022023211023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selawat beserta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah begitu juga Ana Fitria, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, SP., S.Hi. M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, S.E.Ak., M.S.O.M selaku pembimbing I dan Akmal Riza S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan ilmu pengetahuan selama proses bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai penguji I dan juga Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA.,CPA yang turut serta sebagai penguji II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan juga nasehat pada skripsi ini.
6. Ayumiati, S.E., M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan, serta seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Ayahanda tercinta Wandrianto dan Ibunda tersayang Gustati yang setiap saat dan waktu memberikan semangat, doa, dan motivasi yang tiada habisnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dan terimakasih untuk waktu, perasaan, dan tenaga yang dikorbankan selama ini. Semoga kita selalu bersama.

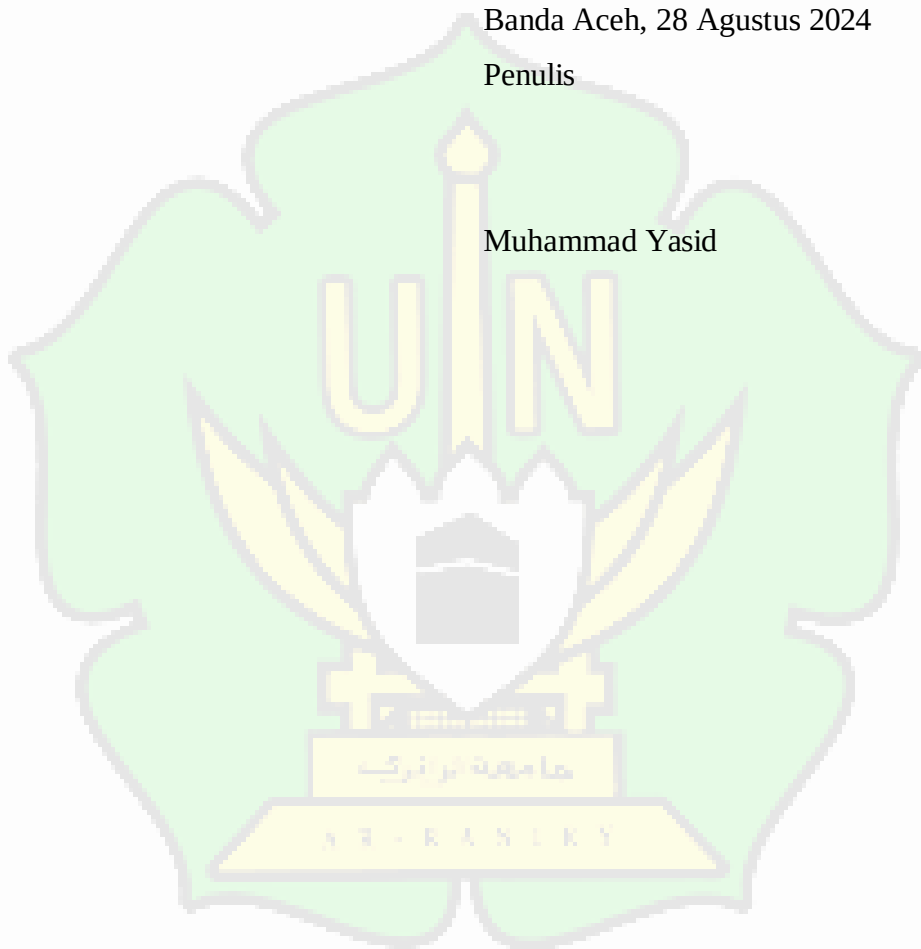
Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih

banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Banda Aceh, 28 Agustus 2024

Penulis

Muhammad Yasid



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:
158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ِ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*
 هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ِ و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَامَا : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1 Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2 Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ
الطُّفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/alMadīnatul Munaww*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Yasid
NIM : 170603049
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022.
Tanggal Sidang : 10 Juli 2018
Tebal Skripsi : 109 halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, S.E.Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Akmal Riza S.E., M.Si

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI). Metode yang digunakan adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang terdiri dari tiga indikator: *Capital Employed Efficiency* (CEE), *Human Capital Efficiency* (HCE), dan *Structural Capital Efficiency* (SCE). Penelitian ini menggunakan data dari 48 laporan triwulan 4 bank syariah untuk periode 2020-2022 dan menerapkan teknik *judgmental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEE dan SCE memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROI, sedangkan HCE memiliki dampak negatif pada kedua rasio tersebut.

Kata kunci: *Intellectual Capital, Return On Assets, Return On Investment*

DAFTAR ISI

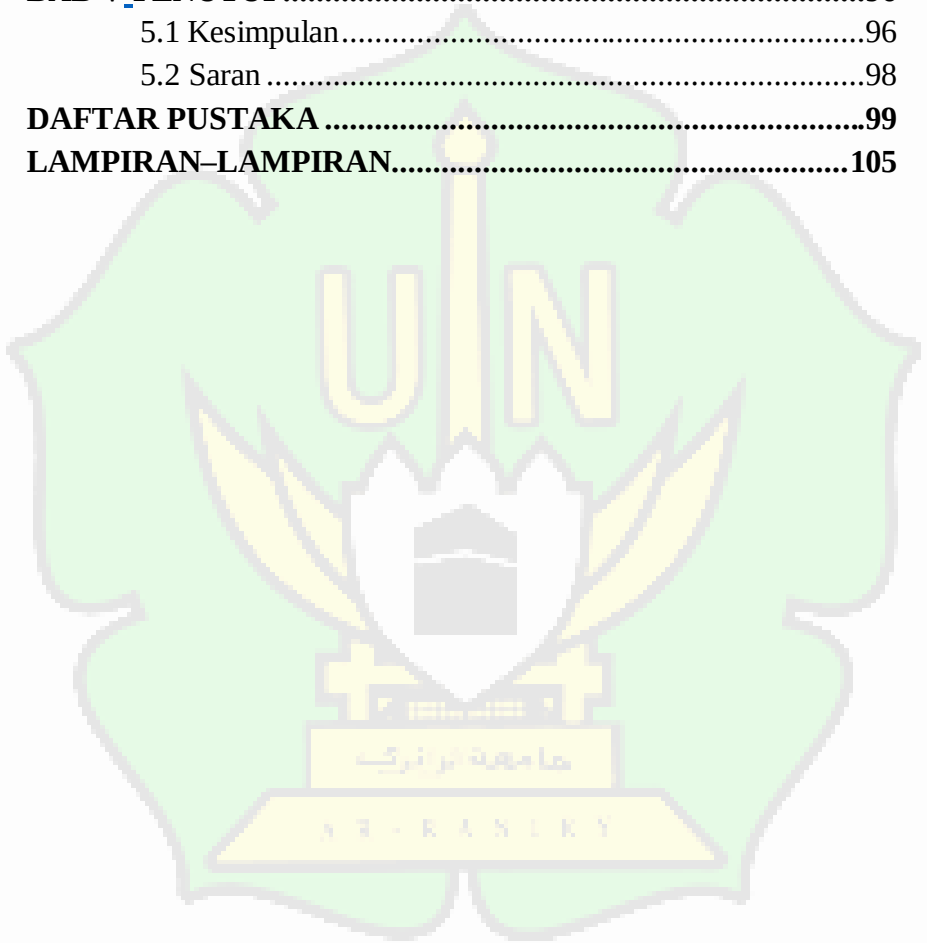
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN	
AKADEMIK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Perbankan Syariah	13
2.1.1 Definisi Perbankan Syariah	13
2.1.2 Fungsi Bank Syariah	14
2.2 Kinerja Keuangan	15
2.2.1 Definisi Kinerja keuangan.....	15

2.2.2 Tahap Analisis Kinerja Keuangan	24
2.2.3 Tujuan Kinerja Keuangan.....	24
2.3 <i>Intellectual Capital</i>	25
2.3.1 Definisi <i>Intellectual Capital</i>	25
2.3.2 Komponen <i>Intellectual Capital</i>	27
2.4 <i>Return On Assets (ROA)</i>	29
2.5 <i>Return On Investment (ROI)</i>	31
2.6 <i>Capital Employed Efficiency (CEE) / Relational Capital</i>	33
2.7 <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i>	35
2.8 <i>Structural Capital Efficiency (SCE) / Organizational Capital</i>	39
2.9 <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i>	42
2.10 Penelitian Terdahulu	46
2.11 Skema Kerangka Pemikiran	55
2.12 Pengembangan Hipotesis	56
2.12.1 Pengaruh <i>CEE (Capital Employed Efficiency)</i> Terhadap <i>ROA (Return On Assets)</i>	56
2.12.2 Pengaruh <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i> Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	57
2.12.3 Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i> Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	58
2.12.4 Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency (CEE)</i> Terhadap <i>Return On Investment (ROI)</i>	59
2.12.5 Pengaruh <i>Human Capital Efficiency (HCE)</i> Terhadap <i>Return On Investment (ROI)</i>	60
2.12.6 Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency (SCE)</i> Terhadap <i>Return On Investment (ROI)</i>	60
BAB III METODE PENELITIAN	62
3.1 Jenis Penelitian	62
3.2 Populasi dan Sampel	62
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	64

3.4	Operasionalisasi Variabel.....	64
3.4.1	Variabel Independen.....	65
3.4.2	Variabel Dependen.....	65
3.5	Metode dan Teknik Analisis Data.....	66
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	66
3.5.2	Uji Normalitas.....	67
3.5.3	Uji Multikolinieritas	68
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas	68
3.5.5	Uji Autokorelasi.....	68
3.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
3.7	Rancangan Hipotesis.....	70
3.8	Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi	71
3.8.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	71
3.8.2	Koefisien Korelasi (r).....	71
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
4.1	Deskriptif Objek Penelitian	73
4.2	Hasil Uji Statistik dan Hipotesis.....	73
4.2.1	Statistik Deskriptif	74
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	77
4.3	Uji Hipotesis.....	83
4.3.1	Analisis Linier Berganda.....	83
4.3.2	Uji hipotesis Secara Parsial	85
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	87
4.4	Pembahasan	88
4.4.1	Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	89
4.4.2	Pengaruh <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	90
4.4.3	Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).	91
4.4.4	Pengaruh <i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).....	92

4.4.5 Pengaruh <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE) Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).....	93
4.4.6 Pengaruh <i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE) Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI).....	94

BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN–LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Aset Dan Jaringan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2020 – 2022.....	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Komponen IC Menurut IFAC.....	28
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	53
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian.....	64
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	66
Tabel 3.3 Kriteria Uji Durbin-Watson	69
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	71
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	72
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas Pada ROA	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas Pada ROI.....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Pada ROA.....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Pada ROI	82
Tabel 4.6 Hasil Regresi Pada ROA.....	83
Tabel 4.7 Hasil Regresi Pada ROI	84
Tabel 4.8 Hasil Analisis Determinasi (R^2) Pada ROA	87
Tabel 4.9 Hasil Analisis Determinasi (R^2) Pada ROI	88

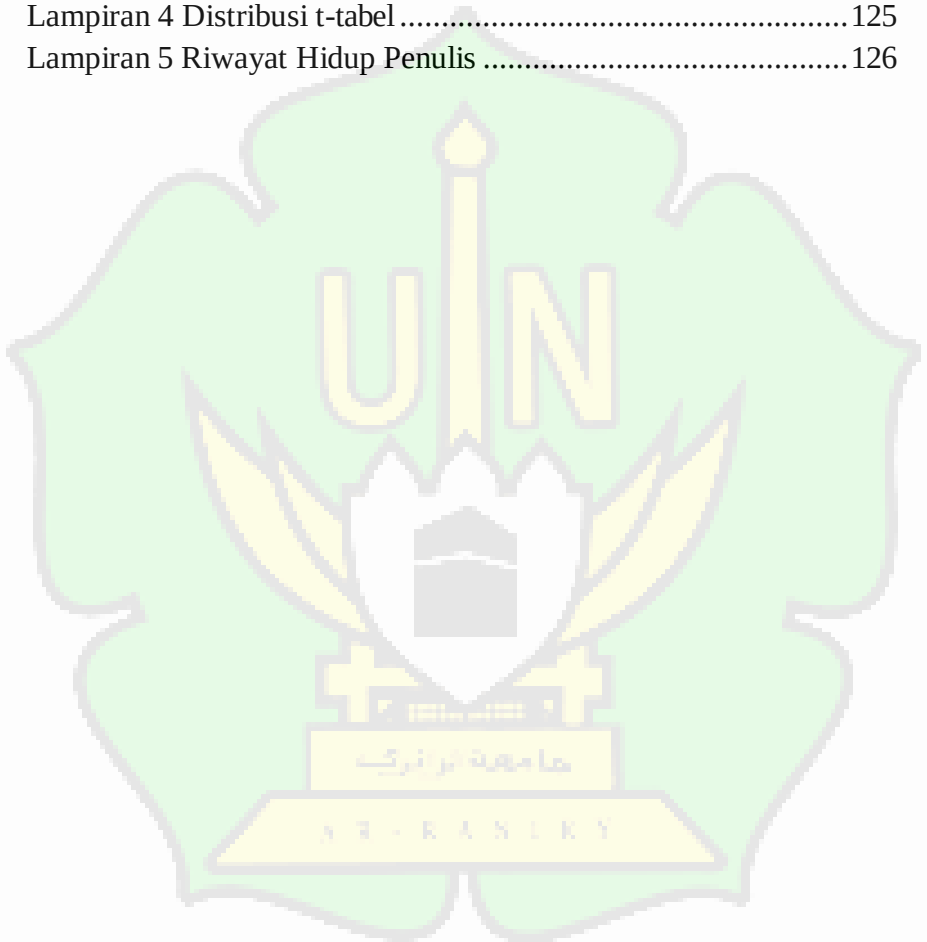
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	56
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pada ROA (Histogram).....	77
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Pada ROI (Histogram)	78
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas ROA (Normal P-Plot).....	78
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas ROI (Normal P-Plot)	79
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada ROA.....	81
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada ROI	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Judgmental Sampling.....	105
Lampiran 2 Numerik Data BUS Periode 2020-2022	116
Lampiran 3 Hasil Analisis Data (Output SPSS).....	118
Lampiran 4 Distribusi t-tabel	125
Lampiran 5 Riwayat Hidup Penulis	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia bisnis semakin menuntut perusahaan untuk mengubah pola pandangannya dalam melakukan aktivitas usaha, dimana perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan bisnisnya. Dengan terjadinya perkembangan bisnis ini persaingan pun menjadi semakin ketat, sehingga perusahaan harus melakukan perubahan. Pada awalnya perusahaan menjalankan usahanya berdasarkan tenaga kerja (*labor based bussines*). Namun, seiring berjalannya waktu banyak perusahaan yang sekarang menjalankan bisnisnya dengan basis pengetahuan (*knowledge based business*), dengan begitu perusahaan mencari cara mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan keunggulan kompetitif (Santiani, 2018). Keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan akan membantunya dalam memahami perubahan struktur pasar dan juga mampu memilih strategi pemasaran yang efektif. Kemampuan suatu perusahaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu faktor daya saing yang sangat penting.

Kemakmuran suatu perusahaan tergantung pada transformasi, penciptaan dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Industri-industri yang mempekerjakan bisnis berbasis pengetahuan termasuk industri elektronik, industri penelitian, industri jasa, dan industri

keuangan. Industri-industri ini menggunakan inovasi untuk menambah nilai produk dan layanan mereka bagi konsumen. Dalam proses produksi, industri berorientasi untuk memanfaatkan potensi sumber daya karyawan daripada aset fisik yang mereka miliki. Dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan maka akan diperoleh cara menggunakan sumber daya secara efisien dalam pengelolaan *intellectual capital* atau modal intelektual (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Menurut Pangestika (2010) dalam Riadi (2017) *intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. *Intellectual capital* telah diidentifikasi sebagai perangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja dari suatu organisasi dan penciptaan nilai.

Penerapan *intellectual capital* di Indonesia masih belum tuntas. Dalam beberapa kasus, perusahaan Indonesia masih menggunakan basis ekonomi konvensional untuk mengembangkan usahanya, sehingga produk yang dihasilkan masih minim akan teknologi. *Intellectual capital* masih belum dipandang sebagai aset, akan tetapi pada dasarnya ada biaya untuk memproduksi *intellectual capital*. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap perusahaan, sejak saat itu *intellectual capital* semakin diperhatikan (Saragih, 2017).

Perkembangan *intellectual capital* di Indonesia dimulai sejak dikeluarkan PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset tidak berwujud menggambarkan hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Aset tak berwujud mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan merupakan subyek untuk diamortisasi dalam beberapa periode akuntansi (Dewan Standar Akuntansi keuangan, 2010).

Pada Juni 1999, *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menggelar simposium internasional yang memfasilitasi peneliti agar mempresentasikan hasil penelitian dan pelaporan *intangible asset* atau aset tak berwujud, begitu juga *intellectual capital* dari berbagai negara. Dalam forum itu disepakati bahwa *intellectual capital* merupakan unsur yang penting bagi perusahaan dalam penciptaan nilai perusahaan (Shofa, 2014). Menanggapi kebutuhan akan pentingnya *intellectual capital*, beberapa peneliti telah mengembangkan metode pengukuran *intellectual capital* dan kinerjanya, Public sebagai salah satu pengembang metode pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dikembangkan pada tahun 1998. Firer & Williams (2003) dan Chen et al. (2005) dalam Raharja & Purwanto (2021) menyatakan bahwa metode pengukuran *intellectual capital* yang dikembangkan oleh Pulic menarik perhatian para peneliti dan praktisi, metode

tersebut memiliki keunggulan dalam pengukuran *intellectual capital* dan nilai pasar perusahaan.

Pulic (1998) dalam Pratiwi (2017) mengusulkan mengenai pengukuran terhadap *intellectual capital* dengan suatu ukuran yang menilai efisiensi dari *value added* sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Penjumlahan tersebut merupakan indikator agregat yang menunjukkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan dalam penciptaan nilai. Metode pengukuran yang dikemukakan oleh Pulic memiliki keunggulan karena data yang dibutuhkan untuk diteliti relatif lebih mudah didapatkan, data yang dibutuhkan tersebut berupa angka-angka keuangan standar yang umumnya tersedia di laporan keuangan perusahaan.

Lebih lanjut Pratiwi (2017) menjelaskan *intellectual capital* memiliki tiga komponen penilaian, yaitu 1) *Human Capital Efficiency* (HCE) yaitu indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. HCE merupakan rasio dari *Value Added* (VA) terhadap *Human Capital* (HC). Hubungan ini menjelaskan kemampuan modal manusia membuat nilai pada sebuah perusahaan. Indikator HC menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. 2) *Structural Capital Efficiency* (SCE) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal struktural. Rasio ini berfungsi mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. 3) *Capital Employed*

Efficiency (CEE) merupakan indikator efisiensi nilai tambah modal fisik/keuangan yang digunakan. CEE merupakan rasio dari VA terhadap CE, CEE menggambarkan berapa banyak *value added* perusahaan yang dihasilkan dari modal fisik/keuangan yang digunakan.

Intellectual capital dianggap sebagai salah satu aset yang sangat penting bagi perusahaan yang melakukan pengungkapan *intellectual capital*. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang menyajikan laporan perusahaan secara lengkap. *Intellectual capital* memiliki peran yang cukup kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Sirojudin & Nazaruddin, 2014).

Fahmi (2012:2) dalam Faisal (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerjanya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Arifin & Marlius, 2018).

Kinerja bank suatu gambaran hasil yang dicapai bank dalam bidang keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana selama periode waktu tertentu. Bank juga perusahaan yang perlu menjaga kepercayaan publik pada bank tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya transparansi dan pengungkapan laporan keuangan bank yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, perubahan kondisi keuangan dan dasar pengambilan keputusan. Sebagai lembaga keuangan, bank dituntut untuk menjaga kestabilan kinerjanya sehingga dapat beroperasi secara maksimal. Jika melihat hasil bank konvensional yang lebih dominan diindustri perbankan, maka sudah sepatutnya perbankan syariah harus lebih meningkatkan kualitasnya. Persaingan yang tajam harus diikuti dengan manajemen yang baik untuk bertahan diindustri perbankan.

Secara umum, perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah menyatakan bahwa perbankan syariah sebagai salah satu unsur dari perbankan nasional yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal sebagai lembaga intermediasi dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Perkembangan bank syariah ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Aset Dan Jaringan Bank Umum Syariah Di
Indonesia
Tahun 2020 – 2023

Kategori	2020	2021	2022	2023
	Des	Des	Des	Des
Bank Umum Syariah				
- Total Aset	397.073	441.4789	531.860	541.072
- Jumlah Bank	14	12	13	13
- Jumlah Kantor	2.034	2.035	2.007	1.935

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1, Sejak 3 tahun terakhir Bank Umum Syariah (BUS) menunjukkan pertumbuhan yang meningkat pesat. Dari tahun 2020 sampai tahun 2023 total aset yang dimiliki BUS terus meningkat, begitu pula jumlah bank dan kantor yang juga ikut meningkat. Namun, pada tahun 2021 BUS mengurangi jumlah bank yang sebelumnya 14 menjadi 13 bank, hal ini terjadi karena bergabungnya 3 jenis bank umum syariah yakni Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah yang dibentuk kembali menjadi satu bank baru yaitu Bank Syariah Indonesia (Keuangan, 2021). Dari data diatas dapat dikatakan bahwa kinerja *intellectual capital* BUS telah dimanfaatkan dengan baik, meski begitu bank harus mempertahankan dan mengembangkan lagi *intellectual capital* yang dimiliki agar bank umum syariah dapat memiliki keunggulan kompetitif dari pesaing nya.

Penelitian terkait *intellectual capital* sudah banyak dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Azhari (2020) yang meneliti tentang *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri

KCP Makassar Unismuh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) yang meneliti tentang *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017”. Hasil penelitiannya menunjukkan *human capital efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Capital employed efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan *structural capital efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Islamadina et al. (2021) juga meneliti tentang modal intelektual terhadap *profitabilitas* bank BUMN periode 2015-2019”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *value added capital employed* (VACA) dan *value added human capital* (VAHU) berpengaruh terhadap ROA, tapi di sisi lain *structural capital value added* (STVA) secara statistik tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian Hazlina & Octrina (2021) melakukan studi pada bank syariah di Indonesia periode 2015-2019 menggunakan data dari 11 Bank Umum Syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya VACA dan VAHU yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Anggriyanti & Syafruddin (2021) pada 11 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *value added intellectual capital* (VAIC), *capital employed* dan *human*

capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Sedangkan *Structural Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, yang menjadi fenomena penelitian adalah terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak adanya kesimpulan umum yang dapat diambil untuk menjelaskan pengaruh dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan. Untuk itu penulis ingin mengkaji kembali hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode terbaru, yaitu 2020-2022. Dengan tambahan alat ukur pada kinerja keuangan bank (rasio). Penelitian ini menggunakan 3 indikator pengukuran yaitu *Human Capital Efficiency*, *Structural Capital Efficiency* dan *Capital Employed Efficiency* untuk *Intellectual Capital* sedangkan *Return On Asset* dan *Return On Investment* untuk kinerja keuangan. Dengan begitu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2020-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dapat ditulis sebagai berikut:

1. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap *return on asset* BUS *go public* periode 2020-2022?
2. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap *return on asset* BUS *go public* periode 2020-2022?
3. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap *return on asset* BUS *go public* periode 2020-2022?
4. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap *return on investment* BUS *go public* periode 2020-2022?
5. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap *return on investment* BUS *go public* periode 2020-2022?
6. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap *return on investment* BUS *go public* periode 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dapat diuji sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *capital employed* terhadap *return on asset* BUS *go public* periode 2020-2022.
2. Untuk menguji pengaruh *human capital* terhadap *return on asset* BUS *go public* periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *structural capital* terhadap *return on asset* BUS *go public* periode 2020-2022.

4. Untuk mengetahui pengaruh *capital employed* terhadap *return on investment* BUS *go public* periode 2020-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap *return on investment* BUS *go public* periode 2020-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh *structural capital* terhadap *return on investment* BUS *go public* periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat akademis (teoritis)

Bagi pembaca, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang berguna dan bermanfaat mengenai *intellectual capital* khususnya kepada pihak bank.

1.4.2 Manfaat praktis (operasional)

Bagi pihak bank, semoga penelitian ini dapat menjadi petunjuk dan rujukan untuk mengelola *intellectual capital* agar dapat meningkatkan, mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Bagi pihak pemangku kepentingan (*Shareholder*) dan otoritas pengawasan (OJK) agar selalu mengevaluasi struktur modal dan laju profit perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memahami laporan ini lebih jelas lagi maka peneliti menyiapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas penelitian yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini mencakup tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana operasional penelitian yang dilaksanakan, menguraikan variabel, variabel operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian & Pembahasan

Bab ini akan membahas hasil dan pengujian yang diperoleh pada penelitian mengenai *intellectual capital*.

BAB V : Penutup

Bab ini akan diisi dengan kesimpulan, kritikan dan saran yang diambil dari seluruh pembahasan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.